

KONSEP DASAR INOVASI PENDIDIKAN DAN GLOBALISASI

Jannati Aliyah*

UIN Raden Fatah Palembang, Indonesia

jannatialiyah2007@gmail.com

Miftahul Cholifah

UIN Raden Fatah Palembang, Indonesia

miftahul.cholifah@gmail.com

Karoma

UIN Raden Fatah Palembang, Indonesia

karoma_uin@radenfatah.ac.id

Mardiah Astuti

UIN Raden Fatah Palembang, Indonesia

mardiahastuti_uin@radenfatah.ac.id

ABSTRACT

This paper aims to describe and examine more deeply the concept of educational innovation and globalization regarding the notion of innovation, educational innovation education, and modernization in education and globalization. This study uses the library research method by critically and in-depth review of relevant library materials such as books and journals that are worthy of being used as references in the preparation of this paper. The data collection technique used in this paper uses secondary data, namely by collecting data indirectly by examining the object in question

Keywords: Innovation, Education, Globalization

ABSTRAK

Tulisan ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan mengkaji lebih dalam tentang konsep inovasi pendidikan dan globalisasi yang mengenai pengertian inovasi, pendidikan inovasi pendidikan, dan modernisasi dalam pendidikan dan globalisasi. Penelitian ini menggunakan metode *library research* dengan mengkaji kritis dan mendalam terhadap bahan-bahan pustaka yang relevan seperti buku dan jurnal yang layak dijadikan referensi dalam pembuatan tulisan ini. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada tulisan ini menggunakan data sekunder yaitu dengan mengumpulkan data secara tidak langsung dengan meneliti objek yang bersangkutan.

Kata Kunci : Inovasi, Pendidikan, Globalisasi

PENDAHULUAN

Inovasi diartikan sebagai pemasukan satu pengenalan hal-hal yang baru, penemuan baru yang berbeda dari yang sudah ada atau yang sudah dikenal sebelumnya. Inovasi pendidikan adalah inovasi untuk memecahkan suatu masalah dalam pendidikan. Inovasi pendidikan mencakup hal-hal yang berhubungan dengan

komponen sistem pendidikan, baik dalam arti sempit, yaitu tingkat lembaga pendidikan, maupun arti luas, yaitu sistem pendidikan nasional. Inovasi dalam dunia pendidikan dapat berupa apa saja, produk ataupun sistem. Produk contohnya misalnya seorang guru menciptakan sebuah media pembelajaran untuk pembelajaran. Sistem misalnya, cara guru dalam menyampaikan materi di kelas dengan metode tanya jawab ataupun yang lainnya. Inovasi dapat dikreasikan sesuai pemanfaatannya, yang menciptakan hal baru, memudahkan dalam dunia pendidikan, serta mengarah pada kemajuan.

Globalisasi mengandung arti terjadinya keterbukaan, kesejagatan, dimana batas-batas negara tidak lagi menjadi penting. Salah satu yang menjadi trend dan merupakan ciri globalisasi adalah adanya persamaan hak. Dalam konteks pendidikan, persamaan hak itu tentunya berarti bahwa setiap individu berhak mendapat pendidikan yang setinggi-tingginya dan sebaik-baiknya tanpa memandang bangsa, ras, latar belakang ekonomi, maupun jenis kelamin. Dengan adanya kesamaan hak ini, terjadi kehidupan yang penuh dengan persaingan karena dunia telah menjadi sangat kompetitif. Karena itu, mau tidak mau setiap orang mesti berusaha untuk menguasai ilmu dan teknologi agar dapat ikut dalam persaingan. (Ni Nyoman Lisna Handayani: 2022)

Tujuan tulisan ini untuk mendeskripsikan dan mengkaji lebih dalam tentang konsep inovasi pendidikan dan globalisasi yang mengenai pengertian inovasi, pendidikan inovasi pendidikan, dan modernisasi dalam pendidikan dan globalisasi.

METODE PENELITIAN

Dalam mengkaji tulisan ini menggunakan metode penelitian kepustakaan (*library research*) dengan mengkaji kritis dan mendalam terhadap bahan-bahan pustaka yang relevan seperti buku dan jurnal yang layak dijadikan referensi dalam pembuatan tulisan ini. Seperti yang dikemukakan oleh Miqzaqon T dan Purwoko bahwa penelitian kepustakaan merupakan suatu studi yang digunakan dalam mengumpulkan informasi dan data dengan bantuan berbagai macam material yang ada di perpustakaan seperti dokumen, buku, majalah, kisah-kisah sejarah dan sebagainya. (Jannati Aliyah: 2023)

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data pada tulisan ini menggunakan data sekunder yaitu dengan mengumpulkan data secara tidak langsung dengan meneliti objek yang bersangkutan. Setelah mengumpulkan beberapa jurnal dan buku terkait dengan materi pembahasan selanjutnya menganalisis materi melalui studi pustaka dengan hasil dari analisis berupa deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Inovasi

Discovery

Discovery adalah penemuan sesuatu yang sebenarnya sudah ada, tetapi belum diketahui orang. Misalnya, penemuan benua Amerika. Sebenarnya benua Amerika sudah ada, tetapi baru ditemukan oleh Columbus pada tahun 1492 maka dikatakan bahwa Columbus menemukan benua Amerika, artinya orang Eropa yang pertama menjumpai benua Amerika. (Rusdiana: 2014) Anna memberikan penjelasan secara harfiah tentang discovery yang berarti membuka tutup. Artinya sebelum dibuka tutupnya, sesuatu yang ada di dalamnya belum diketahui orang. Seperti adanya perubahan pandangan dari geosentrisme menjadi heliosentrisme dalam astronomi. (Muhammad Hasan: 2015).

Invensi

Invensi (*invention*) adalah penemuan sesuatu yang benar-benar baru, artinya hasil kreasi manusia. Benda atau hal yang ditemui itu belum ada sebelumnya, kemudian diadakan dengan hasil kreasi baru. Misalnya penemuan teori belajar, teori pendidikan, teknik pembuatan barang dari plastik, mode pakaian, dan sebagainya. Tentu, munculnya ide atau kreativitas berdasarkan hasil pengamatan, pengalaman, dari hal-hal yang sudah ada, tetapi wujud yang ditemukannya benar-benar baru. (Muhammad Kristiawan: 2018)

Inovasi

Kata inovasi berasal dari bahasa Inggris yaitu *innovation* yang bermakna segala hal yang baru atau pembaharuan. Sedangkan kata kerjanya yaitu "*innovo*" yaitu mengubah dan memperbaharui. Maka inovasi yaitu perubahan baru yang mengarah untuk menuju perbaikan. (Nur Kholifah: 2021) Kata inovasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dimaknai sebagai pemasukan atau pengenalan hal-hal yang baru, penemuan baru yang berbeda dari yang sudah ada atau sudah dikenal sebelumnya (gagasan, metode atau alat).

Van de Van berpendapat inovasi merupakan suatu ide baru yang dapat diaplikasikan dengan harapan dapat menghasilkan atau dapat memperbaiki sebuah produk, proses maupun jasa. Rogers (2003:12) menjelaskan inovasi adalah suatu ide, praktek atau objek yang dipandang baru oleh individu atau unit yang mengadopsi. Selanjutnya Rusdiana (2014:27) mengemukakan inovasi adalah gagasan, tindakan atau barang yang dianggap baru oleh seseorang dan kebaruannya itu bersifat relative. (Rusydi Ananda dan Amiruddin: 2017).

Sa'ud menjelaskan inovasi adalah suatu ide, barang, kejadian, metode yang dirasakan atau diamati sebagai suatu hal yang baru bagi seseorang atau sekelompok orang (masyarakat), baik itu berupa hasil invention maupun diskoveri. Dalam hal ini inovasi diadakan untuk mencapai tujuan tertentu atau untuk memecahkan suatu masalah tertentu. Hasbullah memaparkan dalam konteks kebaruan, kata inovasi disandingkan dengan kata pembaruan meskipun pada esensinya antara inovasi

dengan pembaruan mempunyai pengertian yang sedikit berbeda. Biasanya pada inovasi, perubahan-perubahan terjadi hanya menyangkut aspek-aspek tertentu, dalam arti sempit dan terbatas. (Arin Tentrem Mawati dkk: 2020).

Inovasi adalah gagasan, tindakan atau barang yang dianggap baru oleh seseorang dan kebaruannya itu bersifat relatif. Tidak menjadi masalah, sejauh dihubungkan dengan tingkah laku manusia, apakah ide itu betul-betul baru atau tidak jika diukur dengan selang waktu sejak digunakannya atau ditemukannya pertama kali. Kebaruan inovasi itu diukur secara subjektif, menurut pandangan individu yang menangkapnya. Jika suatu ide dianggap baru oleh seseorang, ia adalah inovasi (bagi orang itu). “Baru” dalam ide inovatif yang tidak berarti harus baru sama sekali. Suatu inovasi mungkin telah lama diketahui oleh seseorang beberapa waktu yang lalu (yaitu ketika ia “kenal” dengan ide itu), tetapi belum mengembangkan sikap untuk menerima atau menolaknya. Setiap ide/gagasan pernah menjadi inovasi. Setiap inovasi pasti berubah seiring dengan berlalunya waktu. Komputer, pil KB, micro teaching, LSD, pencangkokan jantung, sinar laser dan sebagainya, mungkin masih dipandang sebagai inovasi di beberapa negara, tetapi di Amerika mungkin telah dianggap usang. Hal ini juga berkenaan dengan produk-produk materiel, gerakan sosial, ideologi, dan sebagainya yang dikualifikasikan sebagai inovasi. Hal ini tidak berarti bahwa semua inovasi perlu disebarluaskan dan diadopsi. Inovasi yang tidak cocok bagi seseorang atau masyarakat bisa mendatangkan bahaya dan tidak ekonomis.

Inovasi sering diartikan pembaharuan, penemuan dan ada yang mengaitkan dengan modernisasi. Pembaharuan misalnya, dalam hal pembaharuan kebijakan pendidikan mengandung unsur kesengajaan dan pada umumnya istilah pembaharuan dapat disamakan dengan inovasi. Tujuan utama dari inovasi adalah berusaha meningkatkan kemampuan, yaitu kemampuan sumber tenaga, uang, sarana, dan prasarana, termasuk struktur dan prosedur organisasi. Jadi, keseluruhan sistem perlu ditingkatkan agar semua tujuan yang telah direncanakan dapat dicapai dengan sebaik-baiknya. Agar dunia pendidikan dapat lebih inovatif diperlukan guru yang berkompeten dan memiliki kreativitas yang tinggi. Guru harus mempunyai cara menyampaikan pembelajaran agar belajar itu menarik dan mudah dimengerti. (Herlina: 2022)

Berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan dapat dipahami bahwa inovasi adalah suatu ide, benda, peristiwa, metode yang dirasakan atau diamati sebagai suatu yang baru bagi seseorang atau sekelompok orang (masyarakat) sebagai hasil invensi maupun diskoveri yang digunakan untuk mencapai tujuan tertentu atau untuk memecahkan masalah.

Pengertian Pendidikan

Kata pendidikan berasal dari bahasa Yunani yaitu “*paedagogie*” yang berarti bimbingan yang diberikan kepada anak. Dalam bahasa Inggris pendidikan adalah

“*education*” yang bermakna pengembangan atau bimbingan, sedangkan dalam bahasa Arab, pendidikan adalah “*tarbiyah*”. (Rusdy Ananda dan Amiruddin: 2017)

Definisi pendidikan menurut para ahli diantaranya yaitu:

1. M. J Langeveld

Pendidikan adalah upaya manusia dewasa membimbing manusia yang belum dewasa kepada kedewasaan. Pendidikan ialah usaha menolong anak untuk melaksanakan tugas-tugas hidupnya, agar bisa mandiri, akil-baligh dan bertanggung jawab secara susila. Pendidikan adalah usaha mencapai penentuan diri susila dan tanggung jawab.

2. Driyarkara

Pendidikan adalah sebagai upaya memanusiakan manusia muda atau pengangkatan manusia muda ke taraf insani.

3. Stella van Petten Henderson

Pendidikan merupakan kombinasi dari pertumbuhan dan perkembangan insani dengan warisan sosial. Atau pembentukan hati nurani. Pendidikan adalah proses pembentukan diri dan penentuan diri secara etis, sesuai dengan hati nurani.

4. Jhon Dewey

Education is all one with growing it has no end beyond it self. (Pendidikan adalah segala sesuatu bersamaan dengan pertumbuhan pendidikan sendiri tidak punya tujuan akhir di balik dirinya).

5. H. Horne

Dalam pengertian luas, pendidikan merupakan perangkat kelompok sosial melanjutkan keberadaannya memperbaharui diri sendiri, dan mempertahankan ideal-idealnya.

6. Charter V. Good

Pendidikan adalah proses perkembangan kecakapan seseorang dalam bentuk sikap dan perilaku yang berlaku dalam masyarakatnya. Proses sosial dimana seseorang dipengaruhi oleh sesuatu lingkungan yang dipimpin (khususnya di sekolah) sehingga dapat mencapai kecakapan sosial dan mengembangkan kepribadiannya.

7. Muhammad Athiyah al-Abrasyi

Pendidikan (*tarbiyah*) sebagai upaya mempersiapkan individu untuk kehidupan yang lebih sempurna, kebahagiaan hidup, cinta tanah air, kekuatan raga, kesempurnaan etika, sistematis dalam berpikir tajam, berperasaan, giat dalam berkreasi, toleransi pada yang lain, berkompetensi dalam mengungkapkan bahasa tulis dan bahasa lisan dan terampil berkreativitas.

8. Azyumardi Azra

Pendidikan sebagai suatu proses penyiapan generasi muda untuk menjalankan kehidupan dan memenuhi tujuan hidupnya secara lebih efektif dan

efisien. (Azyumardi Azra: 2000). Pendidikan dianggap sebagai tempat anak-anak bisa berkembang sesuai kebutuhan dan potensi unik mereka. Selain itu juga sebagai salah satu arti terbaik dalam mencapai kesetaraan sosial yang lebih tinggi. Banyak orang mengatakan bahwa tujuan pendidikan adalah mengembangkan setiap orang hingga potensi tertinggi mereka dan memberi kesempatan untuk mencapai segalanya dalam kehidupan sesuai kemampuan alami mereka.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Pendidikan meliputi pengajaran keahlian khusus, dan juga sesuatu yang tidak dapat dilihat tetapi lebih mendalam yaitu pemberi pengetahuan, pertimbangan, dan kebijaksanaan. Salah satu dasar utama pendidikan adalah untuk mengajar kebudayaan melewati generasi. (Sholihatul Hamidah Daulay: 2021).

Dapat disimpulkan pendidikan adalah usaha manusia atau individu yang ingin memajukan dan mensejahterakan dirinya dengan suatu aktivitas sosial agar dapat berkembang dan menjadi lebih baik lagi yang memungkinkan masyarakat tetap ada dan berkembang.

Pengertian Inovasi Pendidikan

Ekosusilo dan Kasihadi mengungkapkan inovasi pendidikan merupakan perubahan pendidikan yang didasarkan atas usaha-usaha sadar, terencana, berpola dalam pendidikan yang bertujuan untuk mengarahkan, sesuai dengan kebutuhan yang dihadapi dan tuntutan zamannya. Dalam inovasi pendidikan, gagasan baru sebagai hasil pemikiran kembali haruslah mampu memecahkan persoalan yang tidak terpecahkan oleh cara-cara tradisional. Rusdiana menjelaskan inovasi pendidikan adalah inovasi untuk memecahkan masalah dalam pendidikan, dalam hal ini mencakup hal-hal yang berhubungan dengan komponen sistem pendidikan baik dalam arti sempit yaitu tingkat lembaga pendidikan maupun arti luas yaitu sistem pendidikan nasional. Inovasi pendidikan adalah inovasi untuk memecahkan masalah dalam pendidikan. Inovasi pendidikan mencakup hal-hal yang berhubungan dengan komponen sistem pendidikan, baik dalam arti sempit, yaitu tingkat lembaga pendidikan, maupun arti luas, yaitu sistem pendidikan nasional. Inovasi dalam dunia pendidikan dapat berupa apa saja, produk ataupun sistem. Produk misalnya, seorang guru menciptakan media pembelajaran mock up untuk pembelajaran. Sistem misalnya, cara penyampaian materi di kelas dengan tanya jawab ataupun yang lainnya yang bersifat metode. Inovasi dapat dikreasikan sesuai pemanfaatannya, yang menciptakan hal baru, memudahkan dalam dunia pendidikan, serta mengarah pada kemajuan.

Modernisasi dalam Pendidikan dan Globalisasi

Adapun istilah “modern” mempunyai berbagai macam arti dan juga mengandung berbagai macam tambahan. Istilah modern digunakan tidak hanya untuk orang-orang, tetapi juga untuk bangsa, sistem politik, ekonomi lembaga seperti rumah sakit, sekolah, perguruan tinggi, perumahan, pakaian, serta berbagai macam kebiasaan. Pada umumnya, kata modern digunakan untuk menunjukkan terjadinya perubahan ke arah yang lebih baik, lebih maju dalam arti lebih menyenangkan, lebih meningkatkan kesejahteraan hidup. Dengan cara baru (modern), sesuatu akan lebih efektif dan efisien untuk mencapai tujuan. Misalnya, dalam perkembangan transportasi, kuda lebih modern daripada gerobak yang ditarik orang, mobil lebih modern daripada kereta kuda, pesawat lebih modern daripada mobil. Jadi “modern” dari satu segi dapat diartikan sesuatu yang baru dalam arti lebih maju atau lebih baik daripada yang sudah ada, baik dalam arti lebih memberikan kesejahteraan atau kesenangan bagi kehidupan.

Dapat disimpulkan dari penjelasan yang telah dikemukakan bahwa modernisasi yaitu proses perubahan sosial dari masyarakat tradisional (yang belum modern) ke masyarakat yang lebih maju (masyarakat industri yang sudah modern). Di antara tanda-tanda masyarakat yang sudah maju (modern) adalah bidang ekonomi yang telah makmur, bidang politik sudah stabil, terpenuhi pelayanan kebutuhan pendidikan, dan kesehatan. Inovasi erat kaitannya dengan modernisasi karena keduanya merupakan perubahan sosial. Terwujudnya modernisasi bisa tergambarkan melalui munculnya inovasi yang menunjukkan kemajuan masyarakat, baik bidang ekonomi, politik, pendidikan, kesehatan, maupun ilmu pengetahuan dan teknologi.

Inkeles mengemukakan secara tentang ciri-ciri manusia modern, berdasarkan penelitiannya pada masyarakat yang industrinya sudah maju. Antara lain ia mengemukakan bahwa ada 12 aspek yang menjadi tanda (karakteristik) manusia modern yaitu:

1. Bersikap terbuka terhadap pengalaman baru, artinya jika menghadapi tawaran atau ajakan hal-hal yang baru yang lebih menguntungkan untuk kehidupannya akan selalu mau memikirkan dan kemudian mau menerimanya, tidak menutup diri terhadap perubahan.
2. Selalu siap menghadapi perubahan sosial, artinya siap untuk menerima perubahan-perubahan yang terjadi dalam masyarakat, misalnya partisipasi dalam bidang politik, peningkatan kesempatan kerja bagi wanita, perpindahan penduduk, pergaulan atau hubungan orang tua dengan pemuda dan sebagainya. Manusia modern siap untuk memahami perubahan yang terjadi di sekitarnya.
3. Berpandangan yang luas, artinya pendapat-pendapatnya tidak hanya berdasarkan apa yang ada pada dirinya, tetapi mau menerima pendapat yang datang dari luar dirinya serta dapat memahami adanya perbedaan pandangan dengan orang lain. Ia dapat memahami sikap orang lain yang berbeda dengan dirinya.

4. Mempunyai dorongan ingin tahu yang kuat. Manusia modern akan selalu berusaha memperoleh informasi tentang apa yang terjadi di lingkungannya dan juga informasi yang bermanfaat untuk meningkatkan kehidupannya.
5. Manusia modern lebih berorientasi pada masa sekarang dan masa yang akan datang daripada masa yang lampau. Manusia modern tidak hanya akan mengenang kejayaan atau kegagalan masa lalu, tetapi lebih aktif untuk berfikir bagaimana masa sekarang dan yang datang.
6. Manusia modern berorientasi dan juga percaya pada perencanaan baik jangka panjang maupun jangka pendek. Kehidupan manusia modern selalu direncanakan sebelumnya melalui perencanaan jangka pendek maupun jangka panjang.
7. Manusia modern lebih percaya pada hasil perhitungan manusia dan pemikiran manusia daripada takdir atau pembawaan. Ia percaya bahwa manusia dapat mengontrol kejadian di sekitarnya.
8. Manusia modern menghargai ketrampilan teknik dan juga menggunakannya sebagai dasar pemberian imbalan.
9. Wawasan pendidikan dan pekerjaan. Manusia modern memiliki wawasan yang lebih maju tentang pendidikan dan pekerjaan. Pendidikan di sekolah formal lebih ditekankan untuk menguasai ketrampilan membaca, menulis dan berhitung daripada untuk melaksanakan pendidikan agama atau moral, karena ilmu pengetahuan dan teknologi yang akan dapat dipakai untuk memecahkan masalah kehidupan. Demikian pula manusia modern akan memiliki pekerjaan yang dapat memberi keuntungan walaupun mungkin melanggar sangsi kepercayaan tradisional.

KESIMPULAN

Inovasi pendidikan adalah inovasi dalam bidang pendidikan atau inovasi untuk memecahkan masalah pendidikan. Jadi, inovasi pendidikan adalah suatu ide, barang, metode yang dirasakan atau diamati sebagai hal yang baru bagi seseorang atau kelompok orang (masyarakat), baik berupa hasil intervensi (penemuan baru) atau discovery (baru ditemukan orang), yang digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan atau memecahkan masalah pendidikan nasional.

Inovasi dan modernisasi merupakan perubahan sosial, di mana perubahan sosial adalah perubahan yang terjadi dalam lembaga masyarakat yang berhubungan dengan nilai, sikap, sosial dan pola perilaku yang dipengaruhi oleh kebudayaan baik secara material maupun immaterial. Ada 3 tipe perubahan sosial yaitu perubahan lambat dan cepat; perubahan yang pengaruhnya kecil dan besar; perubahan yang dikehendaki dan perubahan yang tidak dikehendaki. Perubahan sosial akan menghasilkan inovasi yang dibagi menjadi discovery dan invensi. Berbagai inovasi dapat berakibat pada modernisasi, dimana modernisasi dipahami sebagai proses perubahan dari pola hidup yang lama ke pola hidup yang baru, biasanya dipengaruhi oleh dunia barat yang dikenal dengan dunia modern.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda Rusydi dan Amiruddin. 2017. *Inovasi Pendidikan: Melejitkan Potensi Teknologi dan Inovasi Pendidikan*. Medan: CV Widya Puspita
- Azra, Azyumardi. 2000. Pendidikan Islam; tradisi dan modernisasi menuju millennium baru. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- Daulay, Sholihatul Hamidah. 2021. *Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Banyumas: CV Cakrawala Satria Mandiri.
- Handayani, Ni Nyoman Lisna. 2022. *Ilmu Pendidikan dan Inovasi Pembelajaran*, (Banyumas: CV Pena Persada
- Herlina. 2022. "Pentingnya Peran Guru Dalam Inovasi Pendidikan Pada Proses Kegiatan Pembelajaran" Jurnal Seri Publikasi Pembelajaran Vol. 1 No. 1.
- Kholifah, Nur. 2021. *Inovasi Pendidikan*. Yogyakarta: Yayasan Kita Menulis
- Kristiawan, Muhammad dkk. 2018. *Inovasi Pendidikan*, Jawa Timur: Wade Group.
- M. Sargent. 1994. *The New Sociology for Australians* (3rd Ed) (Melbourne: Longman Chesire.
- Mawati, Arin Tentrem dkk. 2020. *Inovasi Pendidikan Konsep, Proses dan Strategi*. Yogyakarta: Yayasan Kita Menulis.
- Muhammad Hasan. 2015. Inovasi dan Modernisasi Pendidikan Pondok Pesantren, ARSA: Jurnal Sosial dan Budaya Keislaman Vol. 23 No. 2, Desember.
- Rusdiana. 2014. *Konsep Inovasi Pendidikan*, Jawa Barat: CV Pustaka Setia.
- Rusdy Ananda dan Amiruddin. 2017. *Inovasi Pendidikan Melejitkan Potensi Teknologi dan Inovasi Pendidikan*. Medan: CV. Widya Puspita.